

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara solvabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan interim. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan di sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2017 dan 2018.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel solvabilitas diproksikan menggunakan *debt to asset ratio* yang dapat dilihat dengan cara membagi total utang yang dimiliki perusahaan dan total asset tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan interim.
2. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total asset dari perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan interim.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dengan pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh secara negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan interim.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang terjadi, maka akan mendorong manajemen perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan interim tepat waktu. Sementara itu, tingkat solvabilitas dan juga ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan interim. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Berdasarkan kesimpulan yang ada, pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh secara negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan interim. Hal ini menunjukkan pada saat perusahaan mengalami pertumbuhan, maka pihak manajemen akan terpicu untuk melaporkan laporan keuangan interimnya tepat waktu. Sehingga tercermin kinerja manajemen yang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan bukti adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan interim. Tingginya atau rendahnya asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjadi penghalang perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan interimnya, akan tetapi ada hal lain yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk tetap melaporkan laporan keuangan

interimnya tepat waktu seperti seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam mematuhi peraturan yang berlaku.

3. Manajemen perusahaan baiknya mempertimbangkan faktor solvabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaannya dalam meningkatkan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan melalui penyajian informasi relevan yang didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan interim. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut dapat menjelaskan ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan interim.

C. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dari penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Dalam mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan interim, penelitian ini menggunakan proksi *reporting lag*. Oleh sebab itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan interim seperti *audit report lag* ataupun pengukuran lainnya sehingga dapat terlihat sudut pandang yang berbeda mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan interim.

2. penelitian ini menggunakan variable solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan dalam menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan interim. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable-variabel independen lain seperti total akrual, umur perusahaan, *listing status*, dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk hasil penelitian yang lebih maksimal, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi sektor penelitian selain yang sudah digunakan pada penelitian ini. Hal tersebut diperlukan agar hasil penelitian lebih menyeluruh serta dapat mengambil kesimpulan secara merata untuk berbagai sektor.